
Analisis Framing Pemberitaan Aturan BPIP: Larangan Hijab bagi Paskibraka di Media *Online Detik.com*

Christevan Aprilian¹ Davina Azalia Az'zahra², Novia Tri Wahyuningrum³
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

24041184299@mhs.unesa.ac.id¹ 24041184053@mhs.unesa.ac.id², 24041184004@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini menganalisis berita dengan metode *framing* mengenai aturan BPIP: larangan hijab bagi paskibraka yang dilakukan media *online* besar di Indonesia yaitu *Detik.com*. larangan tersebut dinilai melanggar konstitusi dan tidak mencerminkan sikap pancasilais yang menghormati perbedaan keyakinan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana *Detik.com* menjabarkan polemik aturan yang dibuat BPIP. Penelitian ini menggunakan 10 berita *Detik.com* tentang kasus larangan penggunaan hijab untuk paskibraka HUT RI ke-79 pada Agustus 2024. Hasil yang didapatkan adalah media ini cenderung berfokus untuk menggambarkan dan memberitakan secara aktual mengenai kronologi bagaimana larangan penggunaan hijab bagi paskibraka dilayangkan *Detik.com* sendiri mengangkat berita ini karena terdapat kejanggalan pada aturan yang dibuat oleh BPIP yang melarang penggunaan hijab untuk paskibraka terindikasi adanya diskriminasi dan tidak sesuai dengan Pancasila sila pertama dan kedua.

Kata Kunci: Analisis, *Framing*, Larangan, BPIP, Media *Online*

PENDAHULUAN

Peraturan merupakan sebuah ketentuan yang perlu untuk ditaati dan dilaksanakan oleh semua masyarakat yang berfungsi agar keteraturan dan ketertiban lingkungan atau bahkan dunia dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peraturan adalah hasil perbuatan mengatur, tindakan yang harus dijalankan, ketertiban, ketentuan, patokan, serta petunjuk yang sudah ditetapkan. Peraturan pada dasarnya tidak bisa terhindarkan dalam kehidupan di dunia ini (KBBI, 2016).

Berbagai peraturan yang ada diberbagai macam negara sangat beragam karena mereka mempunyai peraturannya sendiri, begitu juga Indonesia. Di Indonesia peraturan – peraturan yang dibuat berfungsi untuk menjaga ketertiban serta mengatur masyarakatnya. Dalam penelitian ini, kami mengangkat tentang peraturan BPIP, yang mana baru – baru ini menjadi kontroversi bagi banyak orang. Peraturan yang beredar ini membuat banyak orang kecewa. (Leliana, Suratriadi, Enrieco, & Herry, 2021).

Ramai di media massa bahkan menjadi highlight pada saat itu, dimana BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila) membuat peraturan tentang larangan penggunaan hijab untuk paskibraka. Dalam pembuatan peraturan harus memperhatikan peraturan – peraturan yang sudah ada sebelumnya serta harus dipikirkan dengan matang – matang, sehingga menghasilkan peraturan yang membuat warga masyarakatnya sendiri nyaman dan tertib. Namun, yang dilakukan oleh BPIP membuat para masyarakat kecewa terhadap peraturan yang dibuatnya baru – baru ini, tidak hanya mengecewakan masyarakat tetapi juga ada beberapa risiko yang akan timbul nanti nya. Penelitian ini juga akan menggambarkan cara pandang atau perspektif media massa terutama media online yaitu Detik.com tentang peraturan yang dibuat oleh BPIP yaitu larangan penggunaan hijab bagi paskibraka. Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan memberikan beberapa perspektif berbeda terhadap berita-berita yang diangkat oleh media online Detik.com, termasuk langkah – langkah apa yang akan dilakukan BPIP dalam meluruskan larangan tersebut, kemudian respon – respon dari berbagai pihak berwenang terhadap larangan tersebut. (Taregan & Haniza, 2021).

Dengan menggunakan pendekatan framing, diharapkan penelitian ini dapat memaparkan informasi yang lebih terperinci terkait peraturan yang dibuat oleh BPIP serta dampak – dampak di kemudian hari terhadap keberlanjutan peraturan yang sudah ada. Melalui analisis yang dilakukan ini, penelitian kami bertujuan untuk menginformasikan serta memperluas pemahaman mengenai peraturan BPIP tentang larangan penggunaan hijab bagi Paskibraka dalam acara HUT RI ke-79. Penelitian mengenai BPIP pernah dilakukan oleh Euis Cahya dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul “Analisis Pemberitaan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Mengenai Pernyataan Agama Musuh Terbesar Pancasila (Pada Media Online Detik.Com Dan Tempo.Com)” dengan menggunakan konsep framing Robert N. Entman dengan hasil bahwa banyak kritik yang didapatkan BPIP. Penelitian ini dianggap memiliki kesamaan karena adanya tanggapan bahwa BPIP telah menyebabkan beberapa kontroversi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing*, yang bertujuan untuk menganalisa bagaimana suatu media *online* membingkai suatu kebijakan yang menjadi perhatian bagi khalayak yaitu larangan penggunaan hijab bagi paskibraka di HUT RI

ke-79 yang dibuat oleh BPIP. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk dapat membandingkan beberapa perspektif dari media *online*.

Metode analisis framing ini pertama kali diperkenalkan Goffman, E. (1974). Pendekatan ini telah diadaptasi dan diperluas dalam konteks media dan komunikasi untuk memahami bagaimana berita dipresentasikan kepada masyarakat dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi publik. Metode analisis framing mengasumsikan bahwa media khususnya media *online* tidak hanya memberikan informasi tentang suatu peristiwa, tetapi juga memilih aspek – aspek tertentu dari peristiwa tersebut untuk diberitakan, serta membingkainya dengan cara tertentu yang dapat mempengaruhi cara penonton memahami dan meresponsnya. *Framing* dapat diartikan suatu proses agar sebuah pesan lebih menonjol serta melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing digunakan untuk menganalisis cara atau ideologi, mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta dalam berita agar lebih bermakna dan lebih menarik. (Leliana, Suratriadi, & Enrieco, 2018).

Metode analisis *framing* merujuk pada metode milik Robert M. Entman yang berfokus pada isu dan penekanan yang diseleksi serta menonjolkan beberapa aspek penting, seperti tanggapan atau respon dari pihak yang berkepentingan. Pada konsep Entman, metode *framing* mengarah pada pemberitaan definisi, penjelasan masalah, evaluasi, serta rekomendasi penyelesaian masalah. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui pihak yang diuntungkan atau dirugikan dalam suatu peristiwa, dalam aturan ini, pihak yang dirugikan adalah anggota paskibraka.

Penelitian ini diharapkan mematuhi etika – etika yang ada dan hak cipta yang ada dengan cara mendapatkan banyak bukti liputan atau berita yang diterbitkan oleh media *online Detik.com*. Untuk memastikan kebenaran penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 10 berita dari media *online Detik.com* dengan cara membandingkan perspektif antar berita yang ada. (Haryadi, 2020)

Media yang digunakan adalah media *online* dari *Detik.com* yang berjumlah 10 berita tentang peraturan BPIP yang digunakan untuk membandingkan pandangan setiap berita yang ada. Data dikumpulkan melalui dua tahapan, tahapan yang pertama adalah dengan membaca terlebih dahulu berita terkait, mengelompokkan berbagai berita yang kontra dengan isu terkait. Kemudian, setelah mendapat berbagai berita di media *online*, peneliti akan menganalisis isi – isi berita terkait respon respon pihak yang berwenang dan atau pihak yang terkait yang ada didalamnya.

Prosedur penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan beberapa berita terkait larangan penggunaan hijab bagi paskibraka melalui media *online*, di mana peneliti akan menganalisa terlebih dahulu apakah berita tersebut berada di pihak pro atau kontra. Selanjutnya, pengumpulan informasi yang didapatkan melalui media *online* tersebut akan dianalisa terlebih dahulu. Penelitian ini selalu berusaha mendapatkan validitas dari informasi yang telah dianalisa sebelumnya. (Kristiawati & Dewi, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *framing* media *online Detik.com* terkait kasus Peraturan BPIP tentang larangan penggunaan hijab pada paskibraka yang terjadi pada Agustus 2024, dapat mengeksplorasi perspektif 10 berita tentang kasus yang terkait ini. Masing - masing berita yang dipublikasikan memberikan kontribusi berharga dalam memahami bagaimana berita tersebut diungkapkan, dipresentasikan, dan diterima oleh masyarakat luas. *Detik.com*, merupakan media berita besar di Indonesia, cenderung memberikan liputan yang mendalam dan sering kali berfokus pada aspek – aspek kronologis dari kejadian. *Detik.com* condong menyoroti detail kronologis kejadian, termasuk laporan awal, respon publik maupun respon dari lembaga yang berwenang. *Framing Detik.com* lebih bersifat deskriptif dan *objektif*, dengan mencoba memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan kasus yang terjadi. (Meriani, Awur, & Wati, 2024).

Detik.com juga selalu menunjukkan fakta – fakta dan kasus secara kronologis untuk memberikan informasi yang jelas dan tepat kepada para pembacanya. Dalam hal sumber dan keakuratan, *Detik.com* lebih mengutamakan keberimbangan antara melaporkan sumber berita primer dan menyertakan komentar dari pihak terkait, seperti pernyataan dari pihak BPIP, anggota paskibraka, dan lembaga – lembaga masyarakat yang terlibat dalam kasus. Dalam hal *framing* visual dan penggunaan media tambahan, *Detik.com* sering menggunakan foto dan video yang memberikan dokumentasi visual dari kejadian kasus serta reaksi publik. (Meriani, Awur, & Wati, 2024).

Berita Pertama (Reformansyah & Widiarti, 2020)	
1. Define Problem	Kepala BPIP yaitu bapak Yudian Wahyudi meluruskan bahwasan nya BPIP menyatakan tidak ada paksaan terhadap anggota paskibraka saat melepas hijab nya.
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> menempatkan Kepala BPIP sebagai penyebab terjadi nya isu kontroversi.
3. Make Moral Judgement	Kepala BPIP sebagai pencetus awal yang dimana bapak Yudian juga dibingkai sebagai sosok yang kurang kritis.
4. Treatment Recommendation	Kepala BPIP ditampilkan sebagai sosok yang mengecewakan lembaga – lembaga yang terkait dan juga warga masyarakat Indonesia dan berusaha melakukan evaluasi terhadap peraturan BPIP.

Berita Kedua (Mawardi, 2024)	
1. Define Problem	Pemanggilan bapak Yudian selaku Ketua BPIP. <i>Detik.com</i> berfokus pada pemberitaan pada upaya bapak Yudian untuk membuka suara terkait peraturan yang dibuat.
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> membingkai pernyataan bapak Yudian yang menyebutkan bahwa para paskibraka sukarela untuk mengikuti aturan terkait pakaian.
3. Make Moral Judgement	<i>Detik.com</i> membingkai bahwa bapak Yudian sebagai pembuat kontroversi yang terjadi pada aturan BPIP.
4. Treatment Recommendation	<i>Detik.com</i> membingkai dengan menyampaikan informasi yang mengharuskan bapak Yudian selaku Ketua BPIP untuk membuka suara.

Berita Ketiga (detikNews, 2024)	
1. Define Problem	Meminta pendapat kepada Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI).

2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> memaparkan kutipan bahwa bapak Cholil mendesak larangan berjilbab bagi paskibraka dicabut.
3. Make Moral Judgement	Penetapan kepala MUI sebagai pihak yang menentang terhadap aturan yang dibuat oleh BPIP
4. Treatment Recommendation	Bapak Cholil menyarankan paskibraka muslim pulang jika memang terdapat paksaan.

Berita Keempat (Ramdhani & Harbani, 2024)	
1. Define Problem	bapak Yudian mengungkapkan keputusan ini didasarkan dari arahan Kepala Sekretariat Presdian (Kasetpres).
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> memaparkan kutipan bahwa bapak Yudian telah memulai terjadinya polemik dan harus menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada Masyarakat Indonesia.
3. Make Moral Judgement	Penetapan kepala BPIP sebagai pihak yang harus meluruskan dan klarifikasi terhadap aturan yang mereka buat.
4. Treatment Recommendation	BPIP pada akhirnya menyeragamkan tata pakaian dan sikapampang paskibraka pada 2024.

Berita Kelima (Reformansyah & Widiarti, 2020)	
1. Define Problem	Meminta Ketua BPIP untuk membatalkan peraturan larangan penggunaan hijab pada paskibraka.
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> juga memberikan penjelasan bahwa BPIP menerbitkan aturan terkait pakaian pskibraka dalam surat keputusan dan surat edaran BPIP.
3. Make Moral Judgement	Penetapan kepala BPIP sebagai pihak yang harus meluruskan dan meminta maaf terhadap polemik yang mereka buat

4. Treatment Recommendation	BPIP pada akhirnya membatalkan aturan yang telah dibuat yaitu melarang penggunaan hijab untuk paskibraka HUT RI ke-79 di IKN pada Agustus 2024.
-----------------------------	---

Berita Keenam (Rahayu, 2024)	
1. Define Problem	meminta pendapat kepada Sekretaris Umum PP Muhammadiyah yang dimana bapak Abdul Mu'ti selaku Sekum Umum PP Muhammadiyah menyayangkan adanya dugaan larangan berjilbab bagi Paskibraka muslimah.
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> memaparkan kutipan bahwa bapak Mu'ti menilai dugaan larangan berjilbab itu sebagai tindakan yang diskriminatif.
3. Make Moral Judgement	Penetapan Sekum Umum PP Muhammadiyah sebagai pihak yang menentang terhadap aturan yang dibuat oleh BPIP.
4. Treatment Recommendation	bapak Mu'ti juga menyampaikan larangan tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berita Ketujuh (Aisyah, 2024)	
1. Define Problem	Pemanggilan Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres)
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> mengutip bapak Heru Budi Hartono selaku Kepala Sekretariat Presiden mengizinkan paskibraka boleh mengenakan hijab ketika upacara HUT ke-79 RI di IKN.
3. Make Moral Judgement	Penetapan Kasetpres sebagai pihak yang menegaskan bahwa paskibraka boleh mengenakan hijab
4. Treatment Recommendation	bapak Heru menyampaikan anggota Paskibraka tetap menggunakan sebagaimana mereka mendaftar menggunakan hijab.

Berita Kedelapan (Hutajulu, 2024)	
-----------------------------------	--

1. Define Problem	pemanggilan Jubir (Juru bicara) Bapak Prabowo Subianto, Jubir Pak Prabowo yaitu bapak Dahnil Anzar Simanjuntak berkomentar terkait isu dugaan larangan hijab bagi Pakibraka.
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> mengutip juru bicara Prabowo turut prihatin jika larangan tersebut benar diberlakukan.
3. Make Moral Judgement	penetapan juru bicara Bapak Prabowo sebagai pihak yang menentang terhadap dugaan aturan yang dibuat
4. Treatment Recommendation	Bapak Dahnil turut prihatin dan telah berkomunikasi dengan pihak yang terkait dengan menyatakan keberatan dengan hal tersebut.

Berita Kesembilan (Toriq, 2024)	
1. Define Problem	Meminta pandangan kepada Anggota DPR RI Fraksi Partai Gerindra, bapak Andre Rosiade
2. Diagnose Causes	<i>Detik.com</i> mengutip bapak Andre Rosiade telah menghubungi Menpora mengenai isu ini dan menyebutkan bahwa kewenangan Menpora terhadap Paskibraka sudah pindah ke BPIP per 2022.
3. Make Moral Judgement	Penetapan Bapak Andre sebagai pihak yang menyayangkan bahwa taka da petunjuk soal pakaian Paskibraka di SK yang diteken oleh Kepala BPIP.
4. Treatment Recommendation	bapak Andre mengkritik keras jika Paskibraka putri dilarang berhijab.

Berita Kesepuluh (Naibaho, 2024)	
1. Define Problem	Meminta pandangan PPI soal petugas Paskibraka yang melepas hijab.
2. Diagnose Causes	Meminta penjelasan terhadap pandangan yang disampaikan oleh PPI.
3. Make Moral Judgement	Penetapan Ketua Umum PP PPI bapak Gousta Feriza sebagai pihak yang kontra terhadap kasus ini.

4. Treatment Recommendation	Bapak Gousta sungguh menyayangkan hal ini karena baru pertama kali terjadi, setelah tanggung jawab petugas Paskibraka dipegang oleh BPIP sejak 2022.
-----------------------------	--

Tabel ini memberikan penjelasan mengenai aspek-aspek analisis framing berita polemik aturan BPIP: Larangan hijab bagi Paskibraka HUT RI ke-79 di IKN pada Agustus 2024.

Aspek Analisis Framing	<i>Detik.com</i>
Sudut Pandang	Beberapa berita menyampaikan secara aktual, dan beberapa menyampaikan secara mendalam dan terperinci
Pendekatan Naratif	Berkontribusi pada fakta yang terjadi
Pemilihan Kata	Menggunakan Bahasa yang jelas dan langsung
Kedalaman Liputan	Menyorot pada perkembangan terbaru secara tepat
Keterlibatan Sumber	Melibatkan beberapa pandangan dari pihak-pihak yang berwenang
Fokus Pemberitaan	Berkontribusi pada kronologi peristiwa dan respon Lembaga maupun masyarakat
Kerangka Etika Jurnalistik	Memastikan berita terkini dengan kode etik jurnalistik
Dampak Psikologis	Berkontribusi memicu reaksi emosional karena kecepatan berita
Respon Publik	Terpengaruh dan merespon langsung
Akurasi dan Kredibilitas	Memastikan kecepatan dan akurasi informasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai

media *online Detik.com* yang memberitakan tentang polemik aturan BPIP: larangan hijab bagi paskibraka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Detik.com* mampu memberitakan polemik yang sama tetapi dengan tampilan kronologi serta pandangan dari berbagai pihak yang berbeda dengan bermacam-macam berita yang disajikan. Sebagai media *online* yang memfasilitasi masyarakat lewat pemberitaan yang disajikan dengan penampilan yang berbeda-beda agar masyarakat selalu mendapatkan informasi terbaru. *Detik.com* memenuhi fungsinya sebagai sarana informasi yang informatif, inovatif, dan aktual.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis *framing* pada media *online Detik.com* terkait pemberitaan aturan BPIP: larangan penggunaan hijab bagi paskibraka pada Agustus 2024, dapat disimpulkan bahwa media ini cenderung berfokus untuk menggambarkan dan memberitakan secara aktual mengenai kronologi bagaimana larangan penggunaan hijab bagi paskibraka dilayangkan yang kemudian memicu kontra dari berbagai pihak. Kemudian secara bertahap *Detik.com* mengikuti perkembangan kasus ini dan memberitakan terkait kelanjutan aturan dari BPIP apakah tetap dilanjutkan atau dibatalkan tanpa memojokkan pihak manapun. Tidak lupa *Detik.com* meminta pendapat atau persepsi dari pihak – pihak penting seperti PPI (Pengurus Pusat Purna Paskibraka Indonesia) dan Menpora (Menteri Pemuda dan Olahraga). Karena banyaknya protes dari berbagai pihak, BPIP akhirnya resmi membatalkan aturan larangan penggunaan hijab bagi paskibraka. Hasil dari penelitian ini menggunakan metode dari Robert N. Entman yang memuat empat elemen, yaitu Pendefinisian Masalah (*Define Problems*), Perkiraan Penyebab Masalah (*Diagnose Causes*), Pembuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*), dan Penekanan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2024, Agustus 15). *Istana Izinkan Paskibraka Putri Berjilbab Saat Upacara HUT RI di IKN*. Retrieved from detikEdu: <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-7490759/istana-izinkan-paskibraka-putri-berjilbab-saat-upacara-hut-ri-di-ikn>
- Rahma Harbani. (2024, Agustus). Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7492529/kronologi-paskibraka-putri-dilarang-berhijab-hingga-bpip-meralat-lalu-minta-maaf>

- detikNews, T. (2024, Agustus 14). *detikSumbagsel*. Retrieved from detikSumbagsel: <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7489756/heboh-dugaan-larangan-paskibraka-berjilbab-mui-bilang-begini>
- Haryadi, E. I. (2020). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM TENTANG PEMBERITAAN RUU KUHP TAHUN 2019. *The Commercium*, 3(3), 62-74.
- Hndariastuti, R., Achmad, Z. A., & Bramayudha, A. (2020, Oktober 1). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online KOMPAS.COM dan SUARASURABAYA.NET. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 157-176.
- Hutajulu, M. A. (2024, Agustus 14). *Jubir Prabowo Prihatin Dugaan Larangan Paskibraka Berjilbab: Tak Pancasilais*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7489669/jubir-prabowo-prihatin-dugaan-larangan-paskibraka-berjilbab-tak-pancasilais>
- Kristiawati, A. S., & Dewi, P. A. (2021). ANALISIS FRAMING PADA MEDIA ONLINE OKEZONE.COM DAN TRIBUNNEWS.COM DALAM PEMBERITAAN WACANA NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI. *The Commercium*, 3(3), 80-94.
- Leliana, I., Suratriadi, P., Enrieco, E., & Herry. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com. *CAKRAWALA*, 2(2), 60-67.
- Mawardi, I. (2024, Agustus 15). *detikNews*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7490946/menpora-sesalkan-alasan-bpip-soal-keseragaman-paskibraka-jangan-tabrak-nilai>
- Meriani, T. N., Awur, A., & Wati, I. (2024, Agustus). Analisis Framing Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com: Kasus Pelcehan Seksual Di Univerisitas Flores Periode Juni 2023. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(2), 687-693.
- Naibaho, R. (2024, Agustus 14). *PPI: 18 Anggota Paskibraka Berjilbab di Latihan, Tak Berjilbab di Pengukuhan*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7489653/ppi-18-anggota-paskibraka-berjilbab-di-latihan-tak-berjilbab-di-pengukuhan>

-
- Rahayu, L. S. (2024, Agustus 14). *Viral Dugaan Larangan Paskibraka 2024 Pakai Jilbab, Ternyata Ini Aturan Barunya*. Retrieved from detikBali: <https://www.detik.com/bali/berita/d-7489694/viral-dugaan-larangan-paskibraka-2024-pakai-jilbab-ternyata-ini-aturan-barunya>
- Ramdhani, J., & Harbani, R. (2024, Agustus 15). *detikHikmah*. Retrieved from detikHikmah: <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7491418/bpip-batalkan-larangan-jilbab-pada-paskibraka-putri-di-upacara-hut-ri>
- Reformansyah, M. A., & Widiarti, D. W. (2020). ANALISIS FRAMING ROBERT ENTMAN TENTANG BERITA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM TENTANG KASUS “IDI KACUNG. *ANALISIS FRAMING ROBERT ENTMAN TENTANG BERITA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM TENTANG KASUS “IDI KACUNG*, 306-314.
- Taregan, P. G., & Haniza, N. (2021, Juni). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE SUARA.COM DAN BERITASATU.COM ATAS KASUS PERNYATAAN TRI RISMAHARINI TENTANG. *Jurnal The Source*, 3(1), 44-53.
- Toriq, A. (2024, Agustus 14). *Andre Rosiade Desak BPIP Klarifikasi soal Larangan Paskibraka Berhijab*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7489515/andre-rosiade-desak-bpip-klarifikasi-soal-larangan-paskibraka-berhijab>